

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk mendapatkan ijazah. Kurikulum pendidikan adalah semua proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sungguh sungguh serta pembinaan secara kontinui terhadap situasi belajar mengajar di sekolah. Peran pendidik sangat diperlukan dalam administrasi kurikulum baik sebagai pembuat dalam kurikulum maupun meneliti apakah kurikulum tersebut dapat terlaksana sesuai dengan peserta didik dan sekolahnya (Riska, Seiski, & Hade, 2024, p. 3) kurikulum yang ada salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Bahasa Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus terutama bagi pembelajaran bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia contohnya saja peserta didik di tingkat SD/MI. Selain itu bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari hari, radio, televisi, pidato dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia (Oktaviani & Rafika, 2021,pp. 1-2), agar pembelajaran menarik pendidik dapat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang digunakan pendidikan dalam memahami materi selama proses pembelajaran agar peserta didik dapat mudah menerima dan memahami dengan maksimal (Nurfadillah, 2021, p. 13) Sebagai pendidik tantangan terbesar untuk meningkatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didiknya dan juga harus lebih mempertimbangkan komponen, kebutuhan, ketertarikan peserta didik ketika hendak menggunakan media pembelajaran sehingga akan berjalan lebih kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat merangsang keinginan dan minat peserta didik memiliki motivasi dalam mencapai tujuan, hal itu dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan dan hasil selama proses belajar jauh lebih baik.

Media pembelajaran merupakan suatu wadah untuk menyampaikan informasi dan pesan dalam pembelajaran. Fungsi dari media pembelajaran adalah agar peserta didik dengan mudah dapat memahami informasi dan pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna Menurut Zahwa,dkk. (2022, p. 61) media yang sangat cocok digunakan untuk peserta didik adalah video model POE (*predict observe explain*) karna teks dan audio pada media video model POE (*Preditc observer expain*) dapat dilihat dan didengar dengan jelas, mudah digunakan, materi sesuai dengan mata pelajaran, dan mampu untuk memotivasi belajar peserta didik, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Supardi, Rahmawati, & Hariyono, 2022, p. 1240).

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi. Video juga dapat digunakan dalam aplikasi teknik, keilmuan, produksi, dan keamanan. Istilah video juga digunakan sebagai singkatpe, perekam video, dan pemutaran video. Saat ini ada dua kategori video (Iwan, 2010, p. 179), yaitu video analog dan video digital. Salah satu video yang cocok adalah video digital model POE (*Predict Observer Explain*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 November 2024 di SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang. Faktor permasalahan yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan media buku cetak bahasa Indonesia, metode pembelajaran menggunakan penjelasan, metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik merasa bosan, dan peserta didik kurang memperhatikan pendidik yang menyebabkan tidak paham akan materi. Selain itu, Pendidik belum pernah mencoba menggunakan media video model POE (*Predict observer expain*) pada saat pembelajaran berlangsung.

Faktor faktor yang menyebabkan adanya Penggunaan model POE (*Predict observer expain*) adalah model pembelajaran yang memiliki 3 sintak atau tahap dalam proses belajar mengajar yaitu, dimana peserta didik pada tahap pertama akan meperkirakan atau memprediksi suatu permasalahan yang disajikan oleh pendidik berupa video tentang keadaan cuaca pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III, kemudian tahap selanjutnya melakukan pengamatan dari perkiraan yang telah dibuat diawal dan tahap terakhir peserta didik dapat menjelaskan kebenaran atau

fakta dari perkiraan dan pengamatan yang telah dijelaskan dalam video. Model POE (*Predict observer explain*) ini merupakan metode dalam pembelajaran yang bersifat *student center* atau berpusat pada peserta didik, penggunaan model POE dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan pengetahuan yang ada pada pemilihan desain dan strategi belajar yang dipilih oleh pendidik bahwa strategi belajar dimulai dari pengetahuan awal peserta didik bukan dari ahli sains atau pendidik (Rachmawati & Novelia, 2020, p. 18).

Seperti yang diketahui bahwa penggunaan video model POE (*Predict observer explain*) memberikan dampak positif bagi pendidik dan peserta didik, hal ini menguntungkan kedua belah pihak, seperti pendidik dapat lebih mudah dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media, sedangkan peserta didik menjadi lebih paham dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Media video model POE (*Predict observer explain*) ini diperlukan sebab melibatkan peran peserta didik, media ini juga mudah dipahami dengan adanya elemen elemen yang menarik perhatian peserta didik dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, yang dimana peserta didik lebih aktif untuk menduga, mengamati dan menemukan kebenaran yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas dengan menggunakan video model POE (*Predict observer explain*). Dengan demikian, media video model POE (*Predict observer explain*) menjadi alat yang sangat kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kolaboratif.

Perbedaan menulis narasi dahulu dan sekarang ialah dari segi bahasa dan gaya, dahulu menggunakan bahasa baku, klasik dan memakai kalimat panjang. Sedangkan sekarang menggunakan bahasa yang lebih santai. Topik dan isi cerita dahulu lebih

ke cerita rakyat, legenda, sejarah dan kisah pahlawan sedangkan sekarang menggunakan kisah pribadi yang diamati contohnya seperti video model POE ada tahapan *predict, observe, explain* pertama peserta didik menduga keadaan cuaca, kedua mengamati keadaan cuaca, Yang ketiga peserta didik menjelaskan apa yang diamati dan menulis narasi hasil dari pengamatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Supardi, Rahmawati, & Hariyono, 2022, p. 1240) berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut. 1) Multimedia interaktif berbasis video dengan model POE (*Predict Observe Explain*) untuk melatih keterampilan proses siswa kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan valid karena teks dan audio pada media dapat dilihat dan didengar dengan jelas, mudah digunakan, materi sesuai dengan mata pelajaran, dan mampu untuk motivasi belajar siswa. 2) Multimedia interaktif berbasis video dengan model POE (*Predict Observe Explain*) untuk melatih keterampilan proses siswa kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan praktis karena membantu siswa tertarik untuk belajar, motivasi belajar meningkat, memudahkan memahami materi dengan baik, menjadikan siswa lebih terlatih dan berkembang, dan menjadikan siswa lebih fokus dalam belajar berdasarkan angket kepraktisan. 3) Multimedia interaktif berbasis video dengan model POE (*Predict Observe Explain*) untuk melatih keterampilan proses siswa kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan efektif karena mampu mengantarkan siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal dan melatih keterampilan proses IPA siswa.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, perlu adanya solusi untuk meningkatkan proses belajar di kelas III SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang. Salah

satu solusi tersebut adalah dengan menggunakan sumber belajar tambahan yang menarik perhatian dan mendorong peserta didik untuk belajar, sumber belajar tambahan tersebut dapat berupa video pembelajaran model POE (*Predict observer explain*) yang sudah ada namun dari penelitian saya produk yang dikembangkan berbasis video model POE (*Predict observer explain*) untuk menulis narasi siswa, di dalam video tersebut terdapat 3 tahap yang disediakan pada video model POE (*Predict observer explain*) media ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran dan mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang mengembangkan media pembelajaran video model POE (*Predict observer explain*) dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MODEL POE (*PREDICT OBSERVE EXPLAIN*) UNTUK MENULIS NARASI SISWA KELAS III SD”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pada pembelajaran bahasa Indonesia pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran video model POE (*Predict observer expain*).
2. Pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik juga membutuhkan media pembelajaran video model POE (*Predict observer expain*) untuk merangsang pikiran peserta didik.
3. Pada pembelajaran bahasa Indonesia masih ada peserta didik yang tidak bisa menjelaskan materi yang telah disampaikan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti berfokus dalam membatasi masalah agar diluas konten yaitu :

1. Analisis kebutuhan dilakukan di SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang pada pengembangan video model POE (*Predict observer expain*) untuk menulis narasi.
2. Produk media yang dikembangkan adalah dalam bentuk video Model POE (*Predict observer expain*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi cuaca.
3. Peneliti hanya dilakukan di kelas III di SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengembangkan media video model POE (*Predict observer explain*) untuk menulis narasi siswa kelas III di SD Negeri 2 Sirih Pulau Padang yang valid?
2. Bagaimanakah mengembangkan media video model POE (*Predict observer explain*) untuk menulis narasi siswa kelas III di SD Negeri 2 Sirih Pulau Padang yang praktis?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk

1. Mengetahui pengembangan media video model POE untuk menulis narasi siswa kelas III di SD Negeri 2 Sirih Pulau Padang yang valid.
2. Mengetahui pengembangan media video model POE untuk menulis narasi siswa kelas III di SD Negeri 2 sirih pulau padang yang praktis.

1.6 Manfaat hasil penelitian

Berdasarkan tujuan peneliti diatas, maka dapat disimpulkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran bahasa Indonesia mengenai pengembangan media pembelajaran video model POE (*Predict observe explain*) untuk menulis narasi siswa kelas III SDN 2 Sirih Pulau Padang. Diharapkan peserta didik

bisa menulis narasi dan model poe ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar dan memahami materi pembelajaran dengan mudah dan praktis menggunakan media pembelajaran video model POE (*Predict observer explain*) serta bisa menulis narasi.

b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran video model POE (*Predict observer explain*) Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan, serta dapat dijadikan sumber alternatif untuk memecahkan suatu masalah khususnya bagi peserta didik di sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sebuah media pembelajaran video model POE (*Predict observer explain*) yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidik di sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber referensi selanjutnya.

1.7 Spesifikasi produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh peneliti dalam pengembangan ini berupa video model POE yang dibuat dengan aplikasi *canva*, aplikasi *leonardo AI*, website *runway ml* dan *capcut*, sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa Model POE dikembangkan untuk menulis narasi peserta didik.
2. Dalam pembuatan media video model POE adapun aplikasi yang digunakan aplikasi *canva*, aplikasi *leonardo AI*, website *runway ml* dan aplikasi *capcut*.
3. untuk membuat elemen papan tulis, *font* dan animasi guru dari aplikasi *canva*, untuk pembuatan teks menjadi gambar menggunakan aplikasi *leonardo AI* setelah gambar *AI* jadi desain gambar tersebut di edit menjadi video menggunakan website *runway ml*, untuk pengisian suara animasi pada video menggunakan aplikasi *capcut*.
4. *Font* dan ukuran yang digunakan dalam video model POE untuk bagian judul menggunakan *Font Breef serif* berukuran 82.6.
5. Pada bagian Isi video model POE menggunakan *font Breef serif* berukuran 82.6.
6. Isi dari video tersebut tema 5 cuaca subtema 1 keadaan cuaca pembelajaran Bahasa Indonesia tentang cuaca di mana menyesuaikan permasalahan yang ada di sekolah durasi video kurang lebih 3 menit.
7. Setelah itu video di edit di aplikasi *capcut* untuk pembuatan suara animasi, lalu di unggah ke *youtobe*.

8. Sasaran produk untuk peserta didik kelas III SD Negeri 2 Sirah Pulau Padang.
9. Video dapat ditampilkan menggunakan infokus, dan mudah digunakan dimana pun berada melalui link *youtube*.